

**PENGARUH MOTIVASI DAN MENTAL KEWIRAUSAHAAN TERHADAP  
MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERWIRAUSAHA**

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi UPN “VETERAN” JATIM)**

**SKRIPSI**



**Diajukan Oleh :**

**Eko Priyambodo**

**0613010004/FE/EA**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR  
2010**

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul : **“Pengaruh Motivasi Dan Mental Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional VETERAN Jatim Untuk Berwirausaha”**, dapat terselesaikan dengan baik.

Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Sejak adanya ide sampai tahap penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Saiful Anwar, Msi selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional, Veteran Jawa Timur.
4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi, sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Drs. Ec. Sjarief Hidajat, MSi selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan dan saran untuk peneliti.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa yang selalu melindungi saya, dan tetap memberikan rahmat-Nya atas semua bantuan yang telah mereka berikan selama penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dengan terbatasnya pengalaman serta kemampuan, kemungkinan sekali bahwa bentuk maupun isi skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang mengarah kepada kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Sebagai penutup peneliti mengharapkan skripsi ini dapat memberikan seadanya yang berguna bagi masyarakat, almamater, dan ilmu pengetahuan. Amin

Surabaya, Agustus 2010

Peneliti

## DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                               | i       |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                   | iii     |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                 | vii     |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                | ix      |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                              | x       |
| <b>ABSTRAKSI</b> .....                                    | xi      |
| <br><b>BAB I : PENDAHULUAN</b>                            |         |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                          | 1       |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                                  | 8       |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                               | 8       |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                              | 9       |
| <br><b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b>                      |         |
| 2.1 Hasil penelitian Terdahulu.....                       | 10      |
| 2.2 Landasan Teori  |         |
| 2.2.1 Motivasi  |         |
| 2.2.1.1Pengertian Motivasi.....                           | 15      |
| 2.2.1.2Perkembangan Teori                                 |         |
| Motivasi.....   | 18      |
| 2.2.1.3Teori Motivasi.....                                | 19      |
| 2.2.2 Mental Kewirausahaan                                |         |
| 2.2.2.1 Definisi Kewirausahaan .....                      | 22      |
| 2.2.3 Minat.....  | 27      |
| 2.2.4 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha ..... | 28      |
| 2.2.5 Pengaruh Mental Kewirausahaan Terhadap Minat        |         |
| Berwirausaha.....   | 30      |

|                         |    |
|-------------------------|----|
| Kerangka Pemikiran..... | 35 |
| 2.4 Hipotesis .....     | 36 |

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| 3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel                 |    |
| 3.1.1 Definisi Operasional .....                                 | 37 |
| 3.1.2 Teknik Pengukuran Variabel .....                           | 38 |
| 3.1.3 Pengukuran Variabel .....                                  | 39 |
| 3.2 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel .....                   | 41 |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data                                      |    |
| 3.3.1 Jenis Data dan Sumber Data                                 |    |
| 3.3.1.1 Jenis Data.....  | 43 |
| 3.3.2 Pengumpulan Data .....                                     | 44 |
| 3.4 Teknik Analisis Data   |    |
| 3.4.1 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis                          |    |
| 3.4.1.1 Uji Validitas .....                                      | 45 |
| 3.4.1.2 Uji Reliabilitas .....                                   | 45 |
| 3.4.1.3 Uji Normalitas .....                                     | 46 |
| 3.4.2 Asumsi Klasik .....  | 46 |
| 3.5 Teknik Analisis .....  | 49 |
| 3.6 Uji Hipotesis  |    |
| 3.6.1 Uji Kesesuaian Model Regresi Linier Berganda (uji t) ..... | 50 |
| 3.6.2 Uji Kesesuaian Model Regresi Linier Berganda (uji f) ..... | 51 |

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|  |    |
|--|----|
| 4.1 Deskripsi Obyek Penelitian                                     |    |
| 4.1.1 Sejarah Singkat UPN “Veteran” Jawa Timur .....               | 53 |
| 4.1.2 Gambaran Umum Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur..... | 56 |
| 4.1.3 Visi, Misi dan Tujuan UPN “Veteran” Jawa Timur .....         | 57 |

|   |    |
|---|----|
| 4.2 Deskripsi Hasil Penelitian                                    |    |
| 4.2.1 Deskripsi Variabel Motivasi ( $X_1$ ) .....                 | 59 |
| 4.2.2 Deskripsi Variabel Mental Kewirausahaan ( $X_2$ ) .....     | 60 |
| 4.2.3 Deskripsi Variabel Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha ..... | 62 |
| 4.3 Analisis dan Pengujian Hipotesis                              |    |
| 4.3.1 Uji Kualitas Data   |    |
| 4.3.1.1 Uji Validitas .....                                       | 63 |
| 4.3.1.2 Uji Reliabilitas .....                                    | 66 |
| 4.3.1.3 Uji Normalitas .....                                      | 68 |
| 4.4 Uji Asumsi Klasik   |    |
| 4.4.1 Uji Autokorelasi .....                                      | 70 |
| 4.4.2 Uji Multikolinieritas .....                                 | 70 |
| 4.4.3 Uji Heteroskedastisitas .....                               | 71 |
| 4.4.4 Koefisien Determinasi .....                                 | 72 |
| 4.5 Uji Hipotesis   |    |
| 4.5.1 Uji Spesifikasi Model F .....                               | 74 |
| 4.5.2 Uji t .....   | 75 |
| 4.6 Pembahasan Hasil Penelitian .....                             | 77 |
| 4.7 Keterbatasan Penelitian .....                                 | 79 |

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

|                      |    |
|----------------------|----|
| 5.1 Kesimpulan ..... | 80 |
| 5.2 Saran .....      | 81 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

**“PENGARUH MOTIVASI DAN MENTAL KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT  
MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERWIRAUSAHA”  
(Studi Kasus Di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur)**

Oleh :  
**EKO PRIYAMBODO**

**ABSTRAK**

Pengaruh pendidikan kewirausahaan selama ini telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda. Terkait dengan pengaruh pendidikan kewirausahaan tersebut, diperlukan adanya pemahaman tentang bagaimana mengembangkan dan mendorong lahirnya wirausaha – wirausaha muda yang potensial sementara mereka berada di bangku sekolah. Beberapa penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa keinginan berwirausaha para mahasiswa merupakan sumber bagi lahirnya wirausaha – wirausaha masa depan.

Peneliti dalam pengambilan sampel menggunakan cara dipermudah (*Convenience Sampling*). Sampel ini nyaris tidak dapat diandalkan, tetapi biasanya paling murah dan cepat dilakukan karena peneliti memiliki kebebasan untuk memilih siapa saja yang mereka temui. Meskipun tidak dapat diandalkan, cara ini bermanfaat, misalnya pada tahap awal penelitian *eksploratif* saat mencari petunjuk – petunjuk penelitian. Hasilnya dapat menunjukkan bukti – bukti yang cukup berlimpah, sehingga prosedur pengambilan sampel yang lebih canggih tidak diperlukan lagi.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 65 mahasiswa reguler pagi S1 jurusan Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur angkatan 2006 yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan yang telah mengajukan bimbingan skripsi dan telah menempuh semua SKS yang wajib ditempuh dan tercatat sebagai mahasiswa yang masih aktif pada tahun ajaran 2009/2010. Sumber data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis menggunakan teknik analisis linier berganda dan diuji dengan uji F dan uji t.

Dari hasil pengujian diperoleh kesimpulan bahwa kesesuaian model analisis regresi yang dihasilkan cocok untuk mengetahui pengaruh motivasi, dan mental kewirausahaan terhadap minat mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur angkatan 2006 untuk berwirausaha.

**Key Word** : motivasi dan mental kewirausahaan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap lulusan Perguruan Tinggi sudah barang tentu mempunyai harapan dapat mengamalkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat selama studi sebagai salah satu pilihan untuk berprofesi. Secara realitas ada tiga pilihan yang kemungkinan akan dialami lulusan Perguruan Tinggi setelah menyelesaikan studinya. Pertama, menjadi pegawai atau karyawan perusahaan swasta. Badan Usaha Milik Negara atau pegawai negeri. Kedua, kemungkinan menjadi pengangguran intelektual karena sulit atau sengitnya persaingan atau semakin berkurangnya lapangan kerja yang sesuai dengan latar belakang studinya karena banyaknya perusahaan yang bangkrut akibat krisis moneter seperti yang sekarang melanda Negara Indonesia. Ketiga, membuka usaha sendiri (berwirausaha) di bidang usaha yang sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didapat selama studi di Perguruan Tinggi (Indarti dan Rostiani, 2008).

Namun, dari tiga kemungkinan tersebut, kemungkinan ketiga merupakan pilihan alternatif yang paling memungkinkan dan terbuka bagi lulusan Perguruan Tinggi. Hal ini disebabkan karena pilihan pertama, yaitu menjadi pegawai pemerintah atau perusahaan swasta semakin sulit dan kecil peluangnya akibat krisis ekonomi yang berkepanjangan sehingga banyak perusahaan yang bangkrut.



Demikian juga pilihan menjadi pegawai pemerintah terasa semakin kecil peluangnya, karena banyaknya pesaing atau peserta yang mengikutinya sehingga kecil kemungkinannya. Apalagi pilihan kedua, yaitu menjadi pengangguran intelektual pasti tidak akan dipilih oleh lulusan Perguruan Tinggi, sebab resiko psikologis pribadi yang harus ditanggung oleh yang bersangkutan sangat besar. Oleh karena itu, pilihan untuk berwirausaha merupakan pilihan yang sangat tepat dan logis, sebab selain peluang lebih besar untuk berhasil, hal ini sesuai dengan program pemerintah dalam percepatan penciptaan pengusaha kecil dan menengah yang kuat dan bertumpu pada ilmu pengetahuan dan teknologi sedang digalakkan (Indarti dan Rostiani, 2008).

Menurut Pappas dan Hirschey (1993) di Negara maju seperti Amerika Serikat, tampilnya wirausaha yang tangguh telah terbukti mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Wirausaha melalui usahanya telah mampu menyerap angkatan kerja dan memberikan kesejahteraan kepada seluruh komponen perusahaan, yang meliputi: pemegang saham, karyawan, pelanggan, supplier, masyarakat umum, dan pemerintah. Pemegang perusahaan memperoleh kontribusi melalui laba yang diperoleh perusahaan, karyawan memperoleh penghasilan dari kegiatan produksi dan manajemen perusahaan, masyarakat mampu memperoleh barang dan jasa dengan mudah dan pemerintah memperoleh pajak dan devisa. Secara keseluruhan kontribusi ini pada akhirnya bermuara pada peningkatan kesejahteraan masyarakat karena komponen perusahaan pada dasarnya adalah warga masyarakat dan pajak yang dipungut pemerintah selanjutnya digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan umum dan

infrastruktur. Disisi lain, devisa yang dihasilkan akan mampu meningkatkan kemandirian dan pertumbuhan perekonomian Negara. Apabila Indonesia mampu melahirkan wirausaha – wirausaha tangguh seperti diatas, bukan pengusaha yang besar karena fasilitas, kolusi, dan korupsi niscaya sebagian permasalahan ekonomi bahkan social dan politik dapat diatasi. Kehadiran pengusaha tangguh, baik sebagai pengusaha besar, sedang maupun kecil dalam pasar yang sehat akan mampu menciptakan nilai tambah barang dan jasa, meningkatkan daya saing, meningkatkan pertumbuhan dan kemandirian ekonomi nasional, meningkatkan produktivitas serta menciptakan efisiensi sumber daya alam (Indarti dan Rostiani,2008).

Dalam hubungannya dengan alasan dan pertimbangan di atas, mahasiswa sebagai salah satu golongan elit masyarakat yang diharapkan menjadi pemimpin – pemimpin bangsa masa depan, sudah sepantasnya menjadi pelopor dalam mengembangkan semangat kewirausahaan. Dengan bekal pendidikan tinggi yang diperoleh di bangku kuliah dan idelisme yang terbentuk, lulusan Perguruan Tinggi diharapkan mampu mengembangkan diri menjadi seorang wirausahawan dan bukan sebaliknya lulusan Perguruan Tinggi hanya bisa menunggu lowongan kerja bahkan menjadi pengangguran yang pada hakekatnya merupakan beban pembangunan (Indarti dan Rostiani,2008).

Pengaruh pendidikan kewirausahaan selama ini telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda (Indarti dan Rostiani,2008). Terkait dengan pengaruh pendidikan kewirausahaan tersebut,

diperlukan adanya pemahaman tentang bagaimana mengembangkan dan mendorong lahirnya wirausaha – wirausaha muda yang potensial sementara mereka berada di bangku sekolah. Beberapa penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa keinginan berwirausaha para mahasiswa merupakan sumber bagi lahirnya wirausaha – wirausaha masa depan ( Indarti dan Rostiani,2008).

Menurut Bahaudin, seorang konsultan manajemen dalam ruang lingkup Manajemen sumberdaya manusia dan pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, seorang wirausahawan adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan, mencari, dan memanfaatkan peluang dalam menuju apa yang diinginkan sesuai dengan yang diidealkan. Perbedaan seorang wiraswastawan dengan seorang wirausahawan adalah wirausahawan cenderung bermain dengan resiko dan tantangan. Artinya, wirausahawan lebih bermain dengan cara memanfaatkan peluang – peluang tersebut. Sedangkan wiraswastawan lebih cenderung kepada seseorang yang memanfaatkan modal yang dimilikinya untuk membuka suatu usaha tertentu. Seseorang wirausahawan bisa jadi merupakan wiraswastawan, namun wiraswastawan belum tentu wirausaha. Wirausahawan mungkin adalah seorang manajer yang mengelola suatu perusahaan yang bukan miliknya. Namun wiraswastawan adalah seseorang yang memiliki sebuah usaha sendiri (Bahaudin, 2006 : 1).

Kewirausahaan yang biasa disebut juga wirausaha diyakini memberikan sejumlah manfaat, diantaranya adalah dapat memberikan kesejahteraan kepada masyarakat dengan jalan meningkatkan kemampuan wirausaha sendiri, memberikan banyak lowongan pekerjaan, menawarkan berbagai produk dan jasa

kepada konsumen, dan pajak yang dibayarkan kepada pemerintah (Sisnuhadi dan Wijaya,2008).

Di Indonesia, kesadaran warga Negara untuk berwirausaha tumbuh dengan cepat. Sejumlah alasan seseorang untuk menjadi wirausaha, diantaranya adalah dorongan untuk mandiri, keadaan ekonomi yang memaksa mereka untuk berwirausaha, korban PHK, sulitnya mencari pekerjaan dan banyaknya pengangguran, faktor orang tua atau keluarga. (Sisnuhadi dan Wijaya,2008).

Pemerintah saat ini memberikan porsi yang cukup besar untuk pengembangan kewirausahaan, baik untuk menumbuhkan perekonomian suatu daerah tertentu, maupun mendorong universitas untuk memberikan bekal kepada para mahasiswanya supaya memiliki jiwa kewirausahaan, sehingga diharapkan setelah mahasiswa ini lulus, maka mereka tidak hanya berkonsentrasi menjadi tenaga kerja namun juga membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain karena mereka menjadi seorang wirausaha yang kemungkinan akan membutuhkan tenaga kerja untuk membantu kerja mereka (Sisnuhadi dan Wijaya,2008).

Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jatim sebagai salah satu wadah pendidikan yang ada di Surabaya telah cukup lama membekali para mahasiswanya untuk menjadi wirausaha melalui mata kuliah Kewirausahaan, khususnya para mahasiswa yang mengambil Fakultas Ekonomi, jurusan Akuntansi. Sejumlah aktivitas telah dilakukan pada mata kuliah ini, yaitu tentang teori – teori kewirausahaan, praktek lapangan kewirausahaan. Dengan melakukan

aktivitas itu semua, diharapkan dapat membuat para mahasiswa mendorong untuk menjadi wirausaha yang sesungguhnya setelah mereka diwisuda.

Masalah pengangguran khususnya pengangguran tamatan dari perguruan tinggi di Indonesia dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan. Data 15 tahun terakhir Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi menunjukkan dari data tahun 1989-1995 laju peningkatan jumlah penganggur lulusan perguruan tinggi 22,73%. Setelah krisis tahun 1997 menunjukkan jumlah penganggur lulusan universitas cenderung turun naik tetapi angka absolutnya tetap lebih tinggi dari penganggur diploma dan tahun 2000-2005 jumlah penganggur lulusan universitas berkisar antara 245.000 sampai dengan 385.418 orang. Bahkan menurut Data Survei Angkatan Kerja Nasional per Februari 2007 yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik menunjukkan pada Agustus 2006 penganggur dari kalangan terdidik ini mencapai 673.628 orang dan setengah tahun kemudian jumlah ini naik menjadi 740.206 (Asandimitra dan Widyastuti,2008).

Hal ini mencerminkan tidak adanya konsep pemerintah untuk mengelola dan memberdayakan potensi kolektif sumber daya manusia terdidik. Ada *missing link* antara proses pembelajaran dan kebijakan pengelolaan universitas dengan proyeksi pemanfaatan output pendidikan tinggi bagi pembangunan masyarakat. Sehingga diperlukan perubahan pola pikir dari pencari kerja menjadi menjadi menciptakan lapangan kerja. Oleh karena itu sangat diperlukan pendidikan kewirausahaan sejak dini (Asandimitra dan Widyastuti,2008).

Sejumlah sekolah, misalnya sekolah – sekolah yang bernaung di bawah grup Ciputra mulai dari kelompok bermain sampai dengan tingkat perguruan

tinggi, kini mulai menyerap pendidikan kewirausahaan. Pendidikan ini diyakini mampu mendorong siswa untuk kreatif, inovatif dan komunikatif. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan sangat penting. Manfaat pentingnya pendidikan kewirausahaan sudah disadari Amerika Serikat yang terkandung dalam Resolusi No. 699 Tahun 2006 tentang perlunya pendidikan kewirausahaan bagi generasi muda. Menurut pendapat sosiolog McClelland (1971), suatu Negara bisa makmur bila memiliki 400.000 wirausahawan atau 0,18% dari jumlah penduduk (Asandimitra dan Widyastuti, 2008).

Berdasarkan penelitian dan analisis yang penulis lakukan yang diaplikasikan dengan studi pendahuluan kuesioner pada mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jatim tentang minat mahasiswa terhadap kewirausahaan terjadi karena sejumlah aktivitas yang telah dilakukan pada mata kuliah ini, yaitu tentang teori – teori kewirausahaan, praktek lapangan kewirausahaan. Dengan melakukan aktivitas itu semua, diharapkan dapat membuat para mahasiswa mendorong untuk menjadi wirausaha yang sesungguhnya setelah mereka diwisuda.

Berdasarkan wawancara kepada teman – teman angkatan 2006 bahwa kesiapan lulusan mahasiswa akuntansi UPN VETERAN “JATIM” belum berani terjun dibidang kewirausahaan karena dibayangi resiko ketidak berhasilan. Untuk itu banyak yang memutuskan untuk membuat atau mengajukan surat lamaran sebagai pegawai negeri sipil atau pegawai swasta yang dianggap tidak beresiko.

Sehubungan dengan adanya latar belakang permasalahan di atas, maka penulis mencoba untuk mengamati dan mencermati motivasi dan mental kewirausahaan dan minat mahasiswa terhadap kewirausahaan, yang dituangkan dalam skripsi dengan judul : **“PENGARUH MOTIVASI DAN MENTAL KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERWIRAUSAHA”**.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan ini sebagai berikut:

- a. Apakah Motivasi dan Mental Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat untuk Berwirausaha?
- b. Diantara variabel Motivasi dan Mental Kewirausahaan manakah yang paling dominan pengaruhnya terhadap Minat untuk Berwirausaha?

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh motivasi dan mental kewirausahaan untuk Berwirausaha
2. Untuk menguji dan membuktikan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi minat mahasiswa untuk Berwirausaha

#### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian yang sama, sehingga hasil penelitian tersebut akan menjadi lebih sempurna.

b. Bagi peneliti

Dapat dipakai sebagai tambahan pengetahuan yaitu dengan tujuan langsung pada perusahaan yang bersangkutan, sehingga dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh serta untuk mengetahui sampai seberapa jauh hubungan antara teori yang diterima dengan prakteknya.

c. Bagi UPN “VETERAN” Jawa Timur

Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dengan materi yang berhubungan dengan skripsi ini. Serta sebagai Dharma Bhakti terhadap perguruan tinggi khususnya Fakultas Ekonomi UPN “VETERAN” Jawa Timur.